

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Get Out* adalah film yang merepresentasikan perilaku rasialisme di kota Los Angeles, California, salah satu bagian dari wilayah Amerika Serikat yang penduduknya terdiri dari bermacam-macam warna kulit dan memiliki kultur yang berbeda pula. Dari beberapa *scene-scene* yang terdapat dalam film *Get Out* itu memberikan pesan bahwasannya prasangka rasialisme itu dapat menyebabkan tindakan diskriminasi dan kekerasan rasial.

Ada keterkaitan antara prasangka, Tindakan diskriminasi, stereotip dan kekerasan rasial. Prasangka yang dilatarbelakangi oleh kejadian masa lalu sehingga menjadi sebuah stereotip yang diyakini masyarakat, yang pada akhirnya prasangka ini sulit untuk diubah dalam kehidupan masyarakat. Ketika prasangka itu diwujudkan dalam bentuk perilaku, maka akan mengakibatkan tindakan diskriminasi. Prasangka yang sudah mengakar dalam diri seseorang akan berdampak pada tindakan diskriminasi bahkan kekerasan rasial.

Adapun bentuk rasialisme yang terdapat dalam film *Get Out*, masih didominasi oleh rasialisme diantara warga kulit putih dan kulit hitam. Hal ini dilatarbelakangi dari sejarah panjang atas berbagai macam tindakan rasialisme pada masyarakat kulit hitam, mulai dari perbudakan, diskriminasi kelembagaan (Undang-Undang Jim Crow) dan pembantaian (*genosida*). Berdasarkan analisis dari beberapa *scene-scene* yang terpilih pada film *Get Out*, terdapat beberapa bentuk rasialisme sebagai berikut:

1. Adanya prasangka antar ras

Perilaku ini digambarkan oleh Chris dan temannya yang saling mempunyai prasangka terhadap orang kulit putih. Seperti halnya Chris yang ketakutan dengan Tindakan rasis yang akan dilakukan oleh keluarga Rose. Prasangka antara ras ini juga digambarkan oleh temannya Chris yaitu Rod, yang beranggapan perilaku Rod sangat sembrono. Anggapan ini muncul ketika Chris memutuskan untuk pergi Bersama Rose ke rumah orang tuanya.

Dari beberapa pernyataan Rod yang terdapat dalam beberapa *scene*, jelas terlihat prasangka negative terhadap orang kulit putih. Dapat disimpulkan prasangka yang dimiliki Rod muncul dari peristiwa kelam di masa silam yang dialami masyarakat kulit hitam. Peristiwa ini yang membuat sebuah konsep yang diyakini masyarakat kulit hitam. Sehingga muncul kecurigaan terhadap masyarakat kulit putih.

2. Adanya stereotip negatif

Tindakan stereotip negatif yang ditunjukkan pada film *Get Out* diantaranya terdapat dalam *scene* pada saat Chris makan malam bersama keluarga Armitage. Bentuk rasialisme ini digambarkan pada adegan makan malam keluarga Rose bersama Chris. percakapan yang sebelumnya hangat berubah menjadi satir dan rasis terhadap bentuk fisik Chriss. Jeremy yang dalam keadaan mabuk secara sengaja mencoba melakukan tindakan kekerasan terhadap Chris. dari pernyataan Jeremy, orang kulit hitam terutamanya Chris bisa saja menjadi binatang buas. Tindakan Jeremy ini merupakan bentuk rasialisme yang nyata, dimana Jeremy menyamakan orang Amerika-Afrika dengan binatang buas melalui bentuk fisiknya.

3. Adanya diskriminasi antar ras

Perilaku ini digambarkan Ketika polisi menanyakan kartu identitas milik Chris. dalam peristiwa ini polisi menggunakan kedok organisasi sebagai kekuatan, ditambah dengan ekspresi mata menyipit dengan tatapan yang penuh kecurigaan untuk mendiskriminasi Chris. Tindakan diskriminasi ini juga terdapat dalam *scene* ketika Chris berjumpa dengan pasangan suami istri yakni Nelson dan Lisa. Dalam pertemuan itu Lisa dengan sengaja menelanjangi tubuh Chris melalui tatapannya dengan perilaku sedikit gemas. Setelah Lisa menelanjangi melalui tatapannya, kemudian Lisa memuji bentuk fisik yang dimiliki Chris.

Tindakan ini juga direpresentasikan melalui *scene* Pasutri Logan serta Philomena yang sedang berbincang dengan Chris. dimana diskriminasi ini digambarkan ketika Chris menyapa Logan, namun sapaan itu dibalas dengan kebiasaan yang orang kulit putih lakukan. Hal ini juga jelaskan melalui penampilan Logan yang tidak sesuai dengan kebiasaan orang kulit hitam.

Representasi diskriminasi juga terdapat dalam *scene* ketika Hitori Tanaka bertanya pada Chriss tentang Lebih banyak keuntungan atau kerugiannya di dunia moderen?

Diskriminasi dalam *scene* ini digambarkan melalui sebuah pertanyaan yang dilontarkan oleh Hitori Tanaka terkait kejadian kelim yang dialami warga kulit hitam.

4. Adanya kekerasan rasial

Bentuk kekerasan rasial terhadap warga kulit hitam digambarkan melalui *scene* dimana tubuh Chris dilelang oleh keluarga Rose terhadap tamu yang sekaligus keluarga besarnya. Diperlihatkan dengan foto tubuh Chris 1/2 badan dilengkap dengan memegang kamera di tangannya. harga penawaran untuk tubuh Chris dihitung langsung oleh Dean. Pria tua yang berkulit putih membutuhkan tubuh Chris, disebabkan dia ingin menjadi kuat dan sehat sama seperti Chris, maka dari itu Tubuh Chris dilelang untuk dijadikan wadah baru untuk masyarakat kulit putih.

Tindakan kekerasan tersebut juga diperlihatkan di *scene* ketika Roman Armitage mengungkapkan teknik *Coagula* yakni melakukan tranplantasi otak kulit putih dan tubuh negro. Chris dikurung dalam sebuah ruangan yang berwarna cokelat, dan kaki beserta tangannya pun diikat. Ketika video Roman Armitage disuguhkan, melalui rekaman tersebut keluarga Armitage meminta Chris untuk pasrah terhadap kondisi yang dialaminya saat ini.

B. Hambatan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan bagi peneliti, diantaranya:

1. Minimnya film Indonesia yang merepresentasikan tindakan rasialisme. Pada akhirnya, peneliti memutuskan untuk memilih film *Get Out* sebagai bahan penelitian.
2. Perbedaan budaya antar peneliti dengan Film *Get Out*, sehingga peneliti dituntut untuk mempelajari budaya yang disuguhkan dalam film tersebut.
3. Peneliti kesulitan dalam mengidentifikasi *scene-scene* untuk dikelompokkan kedalam beberapa bentuk tindakan rasialisme.

C. SARAN

Terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Beberapa bentuk diskriminasi seperti stereotip, kekerasan rasial, Tindakan diskriminasi maupun prasangka negatif sekiranya dapat dihapuskan, sekiranya bisa diminimalisir agar terhindar dari tindakan rasialisme.

2. Diharapkan kita semua bisa ikut andil dalam pencegahan rasialisme dalam masyarakat.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam terkait film-film yang merepresentasikan perilaku rasialisme.

